

Pengaruh Sustainability Report, Likuiditas, Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Sektor Energi di BEI

Doni Setyawan^{1*}, Teti Anggita Safitri²

¹⁻²Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

Telepon: (0274) 4469199 Fax.: (0274) 4469204

*Korespondensi penulis: setyawandoni107@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of sustainability report, liquidity, and operational efficiency on the financial performance of energy sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. This study uses a quantitative approach with panel data regression methods and purposive sampling techniques to obtain 15 companies as research samples. Financial performance is proxied using Return on Assets (ROA), liquidity is measured by Current Ratio (CR), operational efficiency is measured by Total Asset Turnover (TATO), while sustainability report is measured using Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) based on GRI 2021 standards. The results showed that sustainability report and liquidity did not significantly affect the company's financial performance, while operational efficiency had a significant positive effect on the financial performance of mining companies in the energy sector. Based on the results of the study, the company is expected to further improve operational efficiency in asset management to support increased company profitability. In addition, further research is recommended to add other variables, expand the number of samples, and use a longer research period in order to obtain more comprehensive research results.

Keywords: Sustainability Report, Liquidity, Operational Efficiency, Financial Performance, ROA.

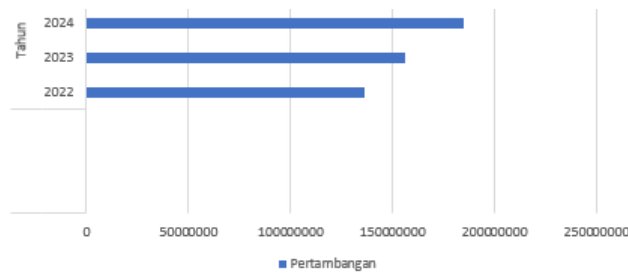
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability report, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel dan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian. Kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), efisiensi operasional diukur dengan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan sustainability report diukur menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) berdasarkan standar GRI 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability report dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan aset untuk mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, memperluas jumlah sampel, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Sustainability Report, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, ROA.

1. LATAR BELAKANG

Realisasi investasi nasional menunjukkan tren peningkatan pada periode 2022–2024. Gambar 1.1 memperlihatkan peningkatan realisasi investasi sektor pertambangan secara umum berdasarkan data Satu Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM (Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, 2024). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sektor pertambangan masih menjadi tujuan utama penanaman modal di Indonesia.

Di antara sub sektor pertambangan, sektor energi memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan penyediaan energi nasional dan aktivitas ekonomi.



Sumber: BKPM, data diolah (2026)

Gambar 1 Perkembangan Realisasi Investasi

Tapi di lain sisi harga batu bara mengalami pergerakan yang fluktuatif sejak tahun 2021 hingga 2024. Pergerakan harga tersebut mencerminkan adanya perubahan kondisi pasar energi global yang cepat dan tidak stabil. Situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor energi beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan. Oleh karena itu, sektor pertambangan energi relevan untuk diteliti karena merupakan subsektor strategis dalam industri pertambangan yang menghadapi dinamika bisnis dan ketidakpastian pasar yang tinggi. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang kompleks bagi perusahaan energi dalam menjaga kinerja keuangannya, sehingga sektor ini menjadi objek penelitian yang penting untuk dianalisis lebih lanjut. Kinerja keuangan adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan sumber daya untuk menghasilkan laba, yang dapat dinilai melalui rasio profitabilitas. Menurut Safitri, (2018), rasio profitabilitas terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. ROA juga menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas pengelolaan aset perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keuntungan (Chalabi-Jabado & Ziane, 2024). Tujuan utama pendirian sebuah entitas bisnis adalah untuk menghasilkan nilai tambah ekonomis berupa laba, yang sekaligus menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan karena mampu menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan sumber daya yang dimiliki.

Sustainability report adalah laporan yang mengungkapkan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada

para pemangku kepentingan. Beberapa penelitian internasional menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang lebih tinggi berkaitan positif dengan peningkatan kinerja keuangan termasuk indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), sehingga praktik sustainability reporting dapat menjadi tolok ukur penting dalam menilai performa keuangan perusahaan (Álvarez-Quiroz & Quispe-Calderón, 2025). Penelitian empiris pada perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia menunjukkan bahwa *sustainability reporting* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, di mana laporan keberlanjutan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan meskipun profitabilitas sendiri memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan tanpa moderasi laporan keberlanjutan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan dengan profitabilitas dalam konteks rasio keuangan perusahaan tambang, di mana pengelolaan modal kerja yang optimal dapat berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, kajian yang mengeksplorasi hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan pada sektor tambang di Indonesia menunjukkan bahwa likuiditas memiliki efek positif terhadap kinerja finansial secara umum, termasuk aspek profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan temuan internasional yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja, yang berkaitan erat dengan likuiditas, dapat memengaruhi kinerja perusahaan termasuk profitabilitas, meskipun arah dan kekuatannya bervariasi antar industri dan periode (Vukovic *et al.*, 2023).

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan aset untuk menghasilkan pendapatan secara efektif serta meminimalkan biaya operasional. Tingkat efisiensi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan secara optimal. Semakin efisien penggunaan aset perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan laba karena biaya yang dikeluarkan dapat ditekan dan produktivitas operasional dapat ditingkatkan. Secara internasional, studi terbaru juga mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menjaga kinerja operasional sambil menjalankan praktik pelaporan keberlanjutan yang transparan akan cenderung memiliki profitabilitas lebih tinggi, menegaskan bahwa pengelolaan aset dan operasi yang efektif menjadi indikator strategis kinerja keuangan (Ben Amor & Kooli, 2025). Dalam konteks tersebut, profitabilitas tidak lagi dipandang semata sebagai hasil aktivitas operasional jangka pendek, tetapi juga sebagai cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas

serta mengelola aset secara efisien. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan berkaitan dengan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan yang berorientasi pada prinsip, sementara likuiditas berhubungan dengan variasi tingkat profitabilitas perusahaan, dan efisiensi pengelolaan aset turut memengaruhi pencapaian laba perusahaan pertambangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi bersifat luas dan berdampak signifikan, namun tetap berada dalam ruang pengelolaan manajerial perusahaan. Oleh sebab itu, kajian mengenai pengaruh *sustainability report*, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan menjadi relevan dan menarik untuk diteliti guna mendukung pengambilan keputusan strategis serta perumusan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

2. KAJIAN TEORITIS

Sustainability Report

Sustainability report merupakan laporan yang disusun perusahaan untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan. Judijanto, Safitri, dan Purike (2025) menyatakan bahwa penerapan praktik yang transparan dan patuh terhadap regulasi dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko serta menjaga reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Secara teoritis, menurut teori keagenan memandang *sustainability report* sebagai sarana pengawasan investor terhadap kinerja manajemen agar pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan kepentingan pemilik (Rival Pramono *et al.*, 2023). Berdasarkan kerangka teori tersebut, *sustainability report* dipandang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, karena pengungkapan yang transparan mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya melalui aset lancar yang dimiliki. Dalam perspektif *Pecking Order Theory*, perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal sebelum menggunakan sumber pendanaan eksternal, sehingga semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap utang (Wagisuwari, 2024). Tingkat likuiditas yang rendah dapat meningkatkan potensi *financial distress* yang menimbulkan biaya tambahan dan berdampak pada penurunan laba, sedangkan likuiditas yang terjaga berperan dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung kinerja profitabilitas perusahaan. Secara

teoritis, tingkat likuiditas yang stabil sangat penting karena menunjukkan kesehatan finansial yang mampu mendukung kelancaran operasional serta memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek laba di masa depan.

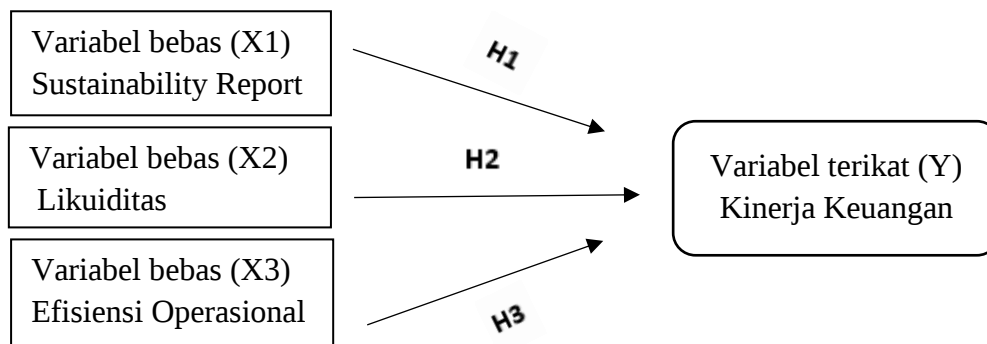
Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional perusahaan yang diproksikan melalui *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan ukuran kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Dalam teori *Resource-Based View* (RBV) Perusahaan yang mampu mengalokasikan dan mengoptimalkan sumber daya secara efisien akan lebih mudah menciptakan nilai (*value creation*) dan meningkatkan kinerja. Dalam perspektif RBV, sumber daya yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*) akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila dikelola dengan baik (Tielung *et al.*, 2024). Efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang sering diukur dengan proksi *Return on Assets* (ROA), merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asetnya. Kinerja keuangan juga digunakan untuk melihat tingkat pencapaian organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Estuti & Safitri, 2023). Salah satu faktor non-keuangan yang mempengaruhinya adalah pengungkapan *Sustainability Report* yang didasari oleh *Stakeholder Theory*, di mana perusahaan berupaya memenuhi kepentingan pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya. Namun, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai peran likuiditas dan efisiensi operasional dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga topik ini masih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian ini disusun untuk memperjelas fokus penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sistematis. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan (Y) berperan sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh tiga variabel bebas, yaitu sustainability report (X1), likuiditas (X2), dan efisiensi (X3). Sustainability report memiliki hubungan langsung dengan kinerja keuangan melalui hipotesis H1, yang menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dapat memengaruhi kinerja keuangan melalui peningkatan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Likuiditas melalui hipotesis H2 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diduga berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan efisiensi melalui hipotesis H3 mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan yang diperkirakan berdampak pada kinerja keuangan. Dengan demikian, kerangka konsep ini menggambarkan pengaruh sustainability report, likuiditas, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

Hipotesis

H1: Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan

Sustainability report merupakan bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang bertujuan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Berdasarkan Teori Legitimasi, perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan aktivitas keberlanjutan cenderung memperoleh kepercayaan publik dan dukungan stakeholder, yang pada akhirnya dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Prasetyo, 2024) menemukan bahwa praktik pengungkapan

sustainability report berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan yang memiliki komitmen keberlanjutan dinilai lebih kredibel dan berkelanjutan dalam menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Apriyani *et al.*, 2025). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang memadai mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta mendukung kelancaran operasional perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis tanpa tekanan keuangan. (Hasidi *et al.*, 2024) menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki keterkaitan dengan profitabilitas karena perusahaan yang mampu mengelola kewajiban jangka pendek dengan baik cenderung lebih stabil dalam menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Poerba *et al.*, 2022). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan

Efisiensi perusahaan yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat efisiensi aset, semakin optimal penggunaan sumber daya perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional dan pencapaian laba. Penelitian (Hariyanti *et al.*, 2023) membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan kinerja laba perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Kurniawati, 2023). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H3: Efisiensi Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability report, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Menurut Idrus & Safitri (2021), laporan keuangan penting untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan, baik itu bagi investor atau calon investor, kreditur, manajemen perusahaan itu sendiri, hingga pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan sustainability report perusahaan yang disusun dalam bentuk data panel, yaitu gabungan data *cross section* dan *time series*. Variabel *sustainability report* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 yang terdiri dari 31 indeks pengungkapan. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), sedangkan efisiensi operasional diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2024 sebanyak 91 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan annual report dan sustainability report lengkap dengan GRI index disclosure selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 perusahaan dan karena menggunakan *time series* maka didapatkan 45 observasi perusahaan sebagai sampel penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengunduh laporan tahunan dan sustainability report dari website resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Data yang telah diperoleh kemudian disusun menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan software Eviews untuk mempermudah pengolahan data statistik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan tiga model estimasi yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier* (LM) agar diperoleh model regresi yang paling sesuai dalam penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi OLS yang meliputi uji heteroskedastisitas dengan metode White, uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), dan uji autokorelasi menggunakan *Breusch-Godfrey*. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa

model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data menggunakan EViews 13 terhadap 45 observasi perusahaan tambang sektor energi di BEI tahun 2022-2024, diperoleh hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik. Selain itu, hasil uji pemilihan model menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, multikolinearitas, maupun heteroskedastisitas sehingga data dinyatakan layak digunakan dalam analisis regresi data panel. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh sustainability report, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi di BEI.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.555537	12.77137	0.434999	0.6670
X1	-24.14622	17.04199	-1.416866	0.1680
X2	-0.192161	1.061898	-0.180960	0.8578
X3	24.80602	9.518853	2.605988	0.0147
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.586487	Mean dependent var	10.03022	
Adjusted R-squared	0.326127	S.D. dependent var	8.671750	
S.E. of regression	7.118617	Akaike info criterion	7.052478	
Sum squared resid	1368.217	Schwarz criterion	7.775143	
Log likelihood	-140.6808	Hannan-Quinn criter.	7.321881	
F-statistic	2.252602	Durbin-Watson stat	2.199040	
Prob(F-statistic)	0.028788			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Dari model estimasi yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), maka untuk persamaan regresi linier data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 5.556 - 24.15X_1 - 0.19X_2 + 24.81X_3$$

Adapun terkait penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,56 artinya jika variabel X1, X2, dan X3 bernilai 0, maka nilai variabel Y adalah sebesar 5,56% dengan asumsi variabel lain konstan pada model *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Nilai koefisien beta variabel X1 sebesar -24,15, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 24,15%. Begitu pun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 24,15%.
3. Nilai koefisien beta variabel X2 sebesar -0,19, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,19%. Begitu pun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,19%.
4. Nilai koefisien beta variabel X3 sebesar 24,81, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 24,81%. Begitu pun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 24,81%.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai adjusted R-squared sebesar 0,326 menunjukkan bahwa variabel sustainability report, likuiditas, dan efisiensi operasional mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 32,61%. Meskipun demikian, masih terdapat 67,39% variasi kinerja keuangan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel hasil estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel hasil uji t diketahui nilai t hitung $-1,417 < t$ tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,168 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya *sustainability report* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel hasil uji t diketahui nilai t hitung $-0,181 < t$ tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,858 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel hasil uji t diketahui nilai t hitung $2,606 > t$ tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *sustainability report*, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Dari pengujian menggunakan software EViews diperoleh hasil bahwa variabel *sustainability report*, likuiditas, dan efisiensi operasional mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 32,61%, sedangkan sisanya sebesar 67,39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti *leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Hasil pengujian tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam pembahasan berikut:

***Sustainability Report* Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,168 ($> 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar - 24,14. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Tidak signifikannya pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dapat disebabkan karena pengungkapan *sustainability report* belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama bagi investor maupun pihak manajemen dalam menilai kinerja perusahaan. Selain itu, koefisien negatif menunjukkan bahwa biaya kepatuhan dan implementasi *sustainability report* masih lebih besar daripada manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan dalam jangka pendek, sehingga profitabilitas cenderung menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Septina & Idawati, 2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak selalu memberikan dampak

langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan karena pengaruhnya lebih berkaitan dengan aspek reputasi dan tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan peningkatan profitabilitas secara langsung.

Likuiditas Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,858 ($> 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar - 0,19. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada perusahaan tambang energi, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi karena besarnya persediaan batubara yang tercatat sebagai aset lancar dapat meningkatkan *Current Ratio* (CR). Koefisien negatif menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas, karena aset lancar perusahaan energi banyak berupa persediaan batubara yang nilainya berfluktuasi dan berisiko mengalami penurunan nilai ketika harga batubara melemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Yakin, 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena tingginya aset lancar belum tentu digunakan secara efektif dalam menghasilkan laba.

Efisiensi Operasional Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional memiliki nilai probabilitas sebesar 0,015 ($< 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 24,80. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efektif sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya, maka semakin besar pula potensi perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (D. S. Hidayat & Budianto, 2026) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena pengelolaan biaya yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *sustainability report*, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan tingkat likuiditas perusahaan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, efisiensi operasional yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian, seperti leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Dengan demikian, efisiensi operasional menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tambang sektor energi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perusahaan tambang sektor energi diharapkan dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan dan pemanfaatan aset secara optimal agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu tetap memperhatikan kualitas *sustainability report* dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan sebagai bentuk transparansi dan kestabilan keuangan jangka panjang. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan kondisi efisiensi operasional perusahaan. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, memperluas jumlah sampel perusahaan, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

Apriyani, N. W., Maharani, N. P., & Astini, N. K. (2025). The Impact of Sustainability Reporting on Company Financial Performance: a Literature Study. *Jurnal of*

- Information Systems, Digitization on Business*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.38142/jisdb.v3i3.1429>
- Álvarez-Quiroz, V. J., & Quispe-Calderón, E. E. (2025). Does ESG disclosure enhance financial performance in the Pacific Alliance mining sector? *Green Technologies and Sustainability*, 4(2), 100301. <https://doi.org/10.1016/j.grets.2025.100301>
- Ben Amor, S., & Kooli, M. (2025). Does materiality matter in ESG investing? *Research in International Business and Finance*, 79(September 2024), 103105. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.103105>
- Chalabi-Jabado, F., & Ziane, Y. (2024). Climate risks, financial performance and lending growth: Evidence from the banking industry. *Technological Forecasting and Social Change*, 209(September), 123757. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123757>
- Estuti, D. M., & Safitri, T. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. *Among Makarti*, 16(1), 12–23. <https://dx.doi.org/10.52353/ama.v16i1.394>
- Hariyanti, T. P., Marlana, & Agustin, W. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Nurul*, 8(2), 233–242. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.739>
- Hasidi, M. H., Baheri, J., & Hajar, K. I. (2024). Financial Performance Evaluation Using Profitability and Liquidity Ratio Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(4), 1347–1358. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2742>
- Hidayat, D. S., & Budianto, E. (2026). Kinerja Keuangan Sebagai Mediator antara Efisiensi Operasional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1).
- Judijanto, L., Safitri, T. A., & Purike, E. (2025). *Tax Risk Management Strategies for Multinational Companies*. *International Journal of Social and Education (INJOSEDU)*, 2(1), 91–103.
- Idrus, Syarif Mawaddah Al & Teti Anggita Safitri. (2021). Analisis perbandingan kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah. *Jurnal Manajerial* Vol. 20, Issue 2, Pages 299-310.
- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2024). *Realisasi investasi sektor pertambangan Indonesia tahun 2022–2024*.
- Kurniawati, C. R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 101–112. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1733>
- Poerba, R., Triana, L., & Yuliah. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Mulia Industrindo, TBK Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 10(2), 55–67. <https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.373>
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(1), 142–157. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.2219>
- Rival Pramono, A., Nusantara, J., & Padwa Sari, G. (2023). The Effect of Sustainability Report Disclosure on Financial Company Performance. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax->

- Safitri, T. A. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Siloam Hospitals International, Tbk. *Media Ekonomi*, 18(2), 62. <https://doi.org/10.30595/medek.v18i2.3051>
- Septina, N. R. A., & Idawati, W. (2023). Pengaruh laporan keberlanjutan (sustainability reporting) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 1(1), 69–82. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i1.418>
- Tielung, M. V., Karuntu, M. M., & Samadi, R. L. (2024). Pengaruh TQM Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimediasi Oleh Resource Based View Pada Perusahaan Pengolahan Ikan di Kota Bitung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 11(1), 146–159. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.54404>
- Vukovic, D. B., Spitsina, L., Spitsin, V., & Gribanova, E. (2023). The joint impact of working capital and platform-economy on firm profitability: The case of e-business model in transition country. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100060. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100060>
- Wagisuwari, K. S., & Sitorus, P. M. T. (2024). Analisis trade-off theory dan pecking order theory terhadap struktur modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2380–2392. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2091>
- Yakin, A., Lestari, S. D. D., & Pratiwi, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Terdaftar di IDX Tahun 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1159-1169. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4567>